

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Motivasi penggunaan handphone anak usia menengah akhir Sekolah Dasar Negeri Sukun 1 Malang

Berdasarkan hasil analisis data melalui skala motivasi penggunaan handphone anak usia menengah akhir sekolah dasar negeri sukun 1 diperoleh hasil bahwa tingkat motivasi penggunaan handphone berada pada kategori sedang, dengan prosentase sebesar 61,33%.

2. Kontrol diri anak usia menengah akhir sekolah dasar negeri sukun 1 malang

Berdasarkan hasil analisa data melalui skala kontrol diri diperoleh hasil bahwa tingkat kontrol diri anak usia menengah akhir sekolah dasar negeri sukun 1 malang berada pada kategori sedang dengan prosentase 73,33%.

3. Hubungan motivasi penggunaan handphone dengan kontrol diri anak usia menengah akhir di sekolah dasar negeri sukun 1 malang.

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi *product moment* antara motivasi penggunaan handphone dengan kontrol diri anak usia menengah akhir Sekolah Dasar Negeri Sukun 1 Malang menunjukkan angka sebesar -0.244 dengan $p=0.035$. hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi penggunaan handphone dengan kontrol diri dengan $\alpha < 0.05$ dapat dijelaskan dengan ($r_{xy}=-0.244$; $\text{sig}= 0.035$ dan $\alpha<0.05$) atau dapat diartikan dengan terdapatnya korelasi negatif yang signifikan antara motivasi penggunaan handphone dengan kontrol diri. Jadi, semakin tinggi tingkat motivasi penggunaan handphone semakin rendah tingkat kontrol dirinya.

1.2 Saran

Hasil penelitian ini juga perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak untuk tujuan yang lebih baik diantaranya adalah:

1. Bagi Sekolah Dasar Negeri Sukun 1 malang

Penelitian ini hanya sedikit informasi mengenai perilaku anak didik di Sekolah Dasar Negeri Sukun 1 Malang. Pihak sekolah begitu luar biasa bagus dalam menerapkan aturan tata tertib sekolah. Akan tetapi beberapa diantara anak didiknya mempunyai kontrol diri yang lemah, fakta lapangan membuktikan bahwa anak-anak ini memiliki tingkat kontrol diri dalam menggunakan handphone yang rendah karena pola asuh dari orang tuanya yang terlampau membebaskan anaknya untuk berlaku sesuai dengan kehendak dirinya tanpa

memperhatikan aturan yang ada. Oleh karena itu, pihak sekolah dapat memberikan arahan kepada para orang tua murid untuk meningkatkan kontrol diri pada anak, dan memberikan wawasan yang luas kepada para orang tua agar melihat dampak-dampak di masa depan akibat dari kurangnya kontrol diri dalam menggunakan handphone.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna untuk ikut memberikan sumbangan pengetahuan bagi universitas. Namun bagi peneliti lain disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai motivasi penggunaan handphone dan perilaku yang ditimbulkan pada anak-anak di abad ini. Karena masih banyak sekali hal lain menyangkut perilaku yang ditunjukkan oleh anak yang belum bisa peneliti jabarkan. Agar lebih empiris dalam mengambil datanya, lebih baik peneliti lain menggunakan metode wawancara mendalam.